

KATA PENGANTAR

Meningkatnya jumlah penduduk berdampak pada peningkatan kebutuhan akan fasilitas rumah hunian. Peningkatan kebutuhan tersebut mendorong penduduk kota untuk membangun rumah secara masif sehingga menyebabkan terjadinya penyempitan di suatu pemukiman. Penyempitan tersebut akan menimbulkan suatu fenomena yang disebut dengan pemukiman padat penduduk.

Banyak permasalahan yang timbul akibat pemukiman padat penduduk, salah satu diantaranya yaitu tidak tersedianya tanaman hijau yang cukup. Hal itu disebabkan karena penduduk sulit memperoleh lahan yang luas. Padahal kegiatan menanam tanaman sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas pada suatu pemukiman, seperti; mengurangi polusi udara, mengurangi konsumsi listrik, serta secara psikologis memberi dampak positif bagi manusia.

Sebagai upaya peningkatan tanaman hijau tersebut, penulis merancang suatu sarana untuk menumbuhkan tanaman yang dapat diaplikasikan pada pemukiman padat penduduk. Demi menunjang perancangan, didalam laporan tugas akhir ini memuat berbagai data teori, data empiris, hipotesis, analisis, hingga proses penciptaan purwarupa. Berbagai data atau hasil penelitian dan perancangan pada laporan tugas akhir ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti atau perancang berikutnya dalam merancang risetnya.

Wassalam,

Bandung, 21 Juni 2016

Penulis